

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan terkait dengan rumusan masalah mengenai pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus, maka dapat disimpulkan yakni sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus ini berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang disiapkan pendidik. Dengan penerapan model RME berbasis pendekatan TaRL maka peserta didik lebih memahami materi dan mampu menyelesaikan soal berbasis narasi atau soal HOTS yang sering digunakan dalam kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya terdapat tiga proses tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, LKPD, Assesmen diagnostik, materi maupun bahan ajar. Pada tahap pelaksanaan pendidik melaksanakan pembelajaran dengan memadukan antara model RME dengan pendekatan TaRL. Dalam tahap pelaksanaan terdapat tiga langkah kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selanjutnya pada tahap evaluasi, pendidik menggunakan dua assessment dalam pembelajaran yakni assesmen formatif yang pelaksanaannya dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga menggunakan assesmen sumatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung.
2. Keberhasilan dalam pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika di MI Negeri Kudus ini tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi peserta didik kelas IV B MI Negeri Kudus yakni, pemahaman pendidik yang mendalam terhadap teori maupun materi yang akan disampaikan pada peserta didik, keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, adanya dukungan dari kepala sekolah dan pihak sekolah serta lingkungan dan fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi peserta didik di kelas IV B yakni adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka, tingkat pemahaman peserta didik yang beragam, dan butuh waktu yang banyak untuk

menerapkan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang pelaksanaan model RME berbasis pendekatan TaRL dalam literasi numerasi matematika kelas IV B MI Negeri Kudus ini, ada beberapa saran yang penulis jabarkan berdasarkan hasil observasi maupun hasil wawancara peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Madrasah lebih mendukung pendidik untuk mengembangkan pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan atau *workshop* dalam pengembangan model pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pendidik dapat mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Selain itu peserta didik mampu memiliki semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan di MI Negeri Kudus.

2. Bagi Pendidik

Dalam pelaksanaan model RME, selain menggunakan pendekatan TaRL sebaiknya pendidik juga memanfaatkan media pembelajaran yang *real* atau nyata yang dapat dipahami secara langsung oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif bagi semua peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus lebih aktif dan berpikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran. Khususnya dalam proses berdiskusi pada pembelajaran menggunakan model RME berbasis pendekatan TaRL. Tanpa adanya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut terasa hampa dan monoton.